

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka karena dari merekalah anak pertama sekali menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan terdapat dalam lingkungan keluarga. Orang tua dikatakan pendidik pertama karena pendidikan orang tua menjadi dasar bagi perkembangan anak dikemudian hari, sebagaimana yang diungkapkan oleh Gunarsa (2007) “keluarga adalah tempat yang penting dimana anak memperoleh dasar dalam membentuk kemampuannya agar kelak menjadi orang yang berhasil dimasyarakat”.

Setiap orang tua pasti menginginkan anak-anaknya menjadi manusia yang pandai, berprestasi dan berakhlak baik, akan tetapi banyak orang tua yang tidak menyadari bahwa cara mereka mendidik membuat anak merasa tidak diperhatikan bahkan ada yang merasa tidak disayangi orang tua. Perasaan inilah yang banyak mempengaruhi sikap, perasaan, cara berpikir dan kecerdasan mereka. Seperti yang diutarakan oleh Abu Ahmadi (2002) bahwa “anak itu sifatnya menerima semua yang dilakukan yang dilukiskan dan condong kepada semua yang tertuju padanya”.

Keluarga (orang tua) mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar siswa. Apabila orang tua bersifat memberi dukungan atau mendorong anak terhadap aktifitas belajarnya, maka kemungkinan anak tersebut memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya apabila orang tua bersifat acuh tak acuh

terhadap aktifitas belajar anak, maka akan ada kemungkinan anak tersebut memperoleh prestasi yang buruk. Banyak orang tua beranggapan bahwa, setelah anak mereka diserahkan kepada guru di sekolah, maka lepaslah hak dan kewajibannya untuk memberikan pendidikan kepada anak. Semua tanggung jawab tersebut telah beralih kepada guru di sekolah. Sehingga terjadilah kemungkinan prestasi anak yang terpuruk karena disebabkan tidak adanya dukungan ataupun motivasi dari orang tua, Gunarsa (2007).

Dari hasil observasi di SMK Negeri 10 Medan Program keahlian Tata Boga dibekali dengan berbagai macam mata diklat produktif yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan sekolah yang siap untuk bersaing dalam membuka usaha dan menciptakan lapangan pekerjaan. Mata diklat produktif terdiri dari beberapa macam mata pelajaran yakni: 1) Dasar Boga 2) Masakan Indonesia 3) Pengolahan dan Penyajian Makanan Kontinental 4) Kesempatan Khusus 5) Bumbu Dasar 6) Ilmu Gizi dan 7) Unit Produksi. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti mata diklat produktif yaitu mata pelajaran Pengolahan Dan Penyajian Makanan Kontinental karena diantara mata pelajaran tersebut diatas, dalam mata pelajaran ini siswa akan menemukan pemahaman dalam menguasai bahasa asing, seperti pemahaman bahasa inggris boga dalam resep setiap makanan internasional yang akan dipraktekkan.

Pengolahan dan penyajian makanan kontinental merupakan salah satu mata pelajaran produktif tata boga SMK Negeri 10 Medan, dimana tujuan dari pelajaran pengolahan makanan kontinental adalah melatih dan membimbing siswa

dalam mengolah dan menghadirkan makanan-makanan internasional yang membutuhkan kreatif maupun inovasi dari siswa.

Kelompok Mata Diklat Produktif pada SMK secara *substansif* adalah program-program keahlian produktif yang memberikan bimbingan pembelajaran yang berbasis kompetensi dan kerja proyek di dalam bidang teknologi yang bertujuan membentuk kompetensi dan kemampuan berpikir peserta didik secara sistematis, kritis dan kreatif dalam bidang teknologi yang berguna untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupannya sehari-hari, baik di tempat kerja maupun masyarakat serta membentuk pengetahuan yang menjadi dasar bagi pendidikan selanjutnya. Sejalan dengan pengertian mata diklat produktif dan tujuan mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan kontinental tersebut, maka siswa diharapkan harus mampu atau paling tidak memahami bahasa asing seperti bahasa inggris boga supaya tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai.

Berdasarkan data dari sekolah nilai hasil raport kelas X mata diklat kontinental SMK Negeri 10 Medan tahun ajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa 76 orang yaitu : rentang nilai 90,00-100,00 (A) yaitu 10 orang, rentang 75,00-89,90 (B) yaitu 20 orang, rentang 60,00-74,9 (C) yaitu 46 orang. Dari rincian data di atas dapat dikatakan rata-rata nilai mata diklat kontinental siswa rendah, masalah ini sependapat dengan pernyataan salah seorang guru mata pelajaran produktif keahlian tata boga di SMK Negeri 10 Medan masih banyak siswa tidak mendengar penjelasan dari guru bahkan bermain-main disaat proses belajar mengajar berlangsung sehingga masih sedikit siswa yang memenuhi

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan pihak sekolah. Adapun KKM yang ditentukan sekolah dalam tiap mata pelajaran produktif tersebut diatas adalah 75.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa kesulitan belajar siswa tersebut kemungkinan dipengaruhi faktor prestasi siswa, bakat, pengetahuan, motivasi orang tua dan kemampuan orang tua dari siswa, dimana seperti yang dijelaskan di atas siswa harus mampu menguasai bahasa Inggris demi kelangsungan belajarnya, kemungkinan siswa mengalami kelemahan dalam bahasa Inggris, begitu juga dengan bakatnya seorang siswa dituntut kreatif dalam kelangsungan praktek di sekolah, oleh sebab itu seorang siswa tidak boleh lepas dari dukungan orang tua.

Pada hakekatnya orang tua memiliki peranan yang penting dalam menunjang prestasi akademik anak di sekolah, motivasi dan dukungan orang tua sangat dibutuhkan anak dalam mengembangkan bakat yang digelutinya, dengan adanya dukungan, bantuan, dorongan dan perhatian dari orang tua anak, maka anak akan termotivasi untuk mengembangkan pengetahuan, bakat dan minat yang sukainya yang sesuai dengan jurusan yang telah dipilihnya di sekolah. Kesadaran orang tua akan peran dan tanggung jawabnya selaku pendidik yang utama dalam keluarga sangat diperlukan. Seperti menyuruh anak les bahasa Inggris, memotivasi anak supaya tidak berlarut dalam kesedihan karena tidak berhasil memenuhi KKM di sekolah, memperhatikan kemauan anak seperti mendengarkan keluhan-keluhan merupakan contoh dukungan dari orang tua.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua adalah bantuan dan dorongan yang sangat penting untuk membangun kedekatan anak dengan orang tua dan dengan adanya dukungan dari orang tua atau keluarga anak merasa senang dan bersemangat dalam belajar dan juga mengembangkan prestasi anak.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA DIKLAT KONTINENTAL SISWA JURUSAN TATA BOGA SMK NEGERI 10 MEDAN”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimanakah dukungan yang diberikan orang tua terhadap siswa Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 10 Medan?
2. Bagaimanakah prestasi belajar mata diklat kontinental siswa Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 10 Medan?
3. Bagaimanakah hubungan dukungan yang diberikan orang tua dengan prestasi belajar mata diklat kontinental siswa Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 10 Medan?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangat diperlukan yakni untuk mempermudah dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul. Maka masalah-masalah pada penelitian ini dibatasi pada:

1. Dukungan orang tua yang dimaksud adalah motivasi, penghargaan dan bantuan.
2. Mata diklat produktif yang akan diteliti adalah Pengolahan dan Penyajian Makanan Kontinental.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMK Negeri 10 Medan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah dukungan yang diberikan orang tua siswa Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 10 Medan?
2. Bagaimanakah prestasi belajar mata diklat kontinental siswa Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 10 Medan?
3. Bagaimanakah hubungan dukungan yang diberikan orang tua dengan prestasi belajar mata diklat kontinental siswa Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 10 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dukungan yang diberikan orang tua terhadap siswa Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 10 Medan.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam mata diklat kontinental Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 10 Medan.
3. Untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan prestasi belajar mata diklat kontinental siswa Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 10 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan hasilnya dapat membantu beberapa pihak antara lain:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang prestasi belajar dan faktor-faktor pendukung prestasi belajar.
2. Sebagai informasi kepada orang tua siswa khususnya tentang pentingnya dukungan orang tua terhadap anak dalam menunjang bakat dan minatnya.
3. Sebagai informasi bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.
4. Sebagai informasi kepada dosen tentang prestasi belajar siswa mata diklat Kontinental di SMK Negeri 10 Medan.